

**KONTRIBUSI KOMPETENSI, KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN
KETERAMPILAN PROFESIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KEBERHASILAN PROGRAM MADRASAH ALIYAH (MA)
DI KABUPATEN JEMBRANA**

**Oleh
Ali, Moh**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya sumbangan kompetensi, kemampuan manajerial dan keterampilan profesional kepala sekolah terhadap keberhasilan Program Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Jembrana baik secara partial maupun secara simultan.

Penelitian ini termasuk *ex post facto* dengan populasi berjumlah 123 orang guru yang merupakan guru-guru Madrasah Aliyah (MA). Sampel penelitian berjumlah 81 orang yang terpilih secara *simple random sampling* dan data diperoleh dengan instrumen kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, regresi sederhana, regresi ganda, korelasi sederhana, korelasi parsial dan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi kepala sekolah dengan keberhasilan Program Madrasah Aliyah (MA) dengan kontribusi 13,5% dan sumbangan efektif 2,675%; (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dengan keberhasilan Program Madrasah Aliyah (MA) dengan kontribusi 16,9% dan sumbangan efektif 11,162%, (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi kepala sekolah dengan keberhasilan Program Madrasah Aliyah (MA) dengan kontribusi 13,8% dan sumbangan efektif 3,591%, dan (4) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi kepala sekolah, kemampuan manajerial kepala sekolah dan keterampilan profesional kepala sekolah dengan keberhasilan Program Madrasah Aliyah (MA) dengan kontribusi 17,4%.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi, kemampuan manajerial dan keterampilan profesional kepala sekolah dapat dijadikan prediktor tingkat keberhasilan program Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Jembrana.

Kata kunci : Kompetensi, kemampuan manajerial, keterampilan profesional kepala sekolah, keberhasilan program Madrasah Aliyah (MA).

**THE CONTRIBUTIONS OF COMPETENT, THE MANAGERIAL
CAPABILITES AND THE PROFESSIONAL SKILL OF THE
HEADMASTERS TO THE SUCCESS OF THE SCHOOL
PROGRAM OF MADRASAH ALIYAH (MA)
IN JEMBRANA REGENCY**

by
Ali, Moh

ABSTRACT

This study aimed to determine the existence of the competent contributions, the managerial capabilities and the professional skill of the headmasters to the success of the school program of Madrasah Aliyah (MA) in Jembrana regency, both partially and simultaneously.

This study belongs to an *ex post facto* research involving a populations of Madrasah Aliyah (MA) teachers that consisted of 123 teachers. Eighty one teachers were drawn as the through *simple random sampling* and the study used questionnaires of competent contributions, the managerial capabilities and the professional skill of the headmasters to the success of the school program of Madrasah Aliyah (MA). Data were analyzed by descriptive statistic, simple regression, multiple regression, simple correlation, partial correlation and multiple correlation.

The descriptive statistics showed that : (1) there is a positive and significant relation between the competent of the headmasters and the success of the school programs with 13,5% contribution and 2,675% effective contribution, (2) there is a positive and significant relation between managerial capabilities of the headmasters and the success of school programs with 16,9% contribution and 11,162% effective contribution, (3) there is a positive and significant relation between the competent of headmasters and the success of the school programs with 13,8% contribution and 3,591% effective contribution, and (4) there is a positive and significant relation among the competent of the headmasters, the managerial capabilities of the headmasters, and the professional skills of the headmasters to the success of the school programs with 17,4% contribution.

In relation to the above findings it can be concluded that the headmasters competent, managerial capabilities, and professional skills of the headmasters can be used predictor of success programs grade of the Madrasah Aliyah (MA) in Jembrana regency.

Keywords : Competent, Managerial capabilities, professional skills of the head masters to the success program of the Madrasah Aliyah (MA).

I. PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia yang banyak diterapkan pada manajemen organisasi modern dewasa ini selalu berorientasi pada efektivitas dan efisiensi dari tiap rangkaian aktivitas dalam organisasi tersebut. Dapat dipastikan bahwa setiap organisasi yang berjalan secara efektif dan efisien akan mempunyai kinerja yang baik pula. Hal ini akan memberikan dampak yang positif juga terhadap kinerja pegawainya.

Sebuah organisasi yang mempunyai kinerja yang tinggi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah manajemen sumber daya manusia yang baik. Manajemen sumber daya manusia yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena faktor manusia merupakan faktor terpenting untuk membawa sebuah organisasi menjadi organisasi yang produktif. Sementara organisasi yang mempunyai system manajemen yang baik belum menjamin kinerja yang baik tanpa didukung sumber daya manusia yang baik pula.

Dalam organisasi pendidikan, tanggung jawab manajemen mencakup tanggung jawab pada tingkat tertinggi, pada tingkat madya dan pada tingkat terdepan. Menurut Oemar Hamalik (1991:109) kepala sekolah dan guru-guru memiliki tanggung jawab yang terlibat langsung dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Semua kegiatan ini sangat terkait dengan upaya pengembangan para peserta didik melalui sikap keteladanan, termotivasi menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dalam upaya membimbing, mengajar dan melatih peserta didik sebagai unsur bangsa. Apalagi dalam era reformasi ini sekolah /madrasah diberikan peluang untuk mengatur dirinya sendiri melalui suatu program yang dinamakan manajemen berbasis sekolah (MBS). MBS merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan, yang menawarkan kepada sekolah/madrasah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi para peserta didik. Otonomi dalam manajemen merupakan potensi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja bagi staf, menawarkan partisipasi langsung kelompok-kelompok yang terkait dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan. (Mulyasa, 2002:24).

Kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi di sekolah yang memegang peranan penting sebagai penentu dan pengambil kebijakan tertinggi di sekolah, sebab kepemimpinan kepala sekolah dapat dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa dan pihak lain yang terkait untuk bekerja berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Depdikbud, 1999).

Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja guru-guru dan pegawai dalam melaksanakan tugasnya maupun keberhasilan organisasi (sekolah) dalam merealisasikan program yang telah direncanakan sebelumnya.

Program sekolah/madrasah merupakan rencana yang secara komprehensif memperhatikan peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal, memperhatikan kekuatan dan kelemahan internal, kemudian menentukan strategi program-program untuk memanfaatkan peluang dan kekuatan yang dimiliki, mengatasi tantangan dan kelemahan yang ada, guna mencapai visi yang diinginkan.

Yang menjadi persoalan dalam penetapan program adalah (a) bagaimana relevansi antara program sekolah/madrasah dengan kebijakan pendidikan, tantangan masa datang dan kondisi lingkungan masyarakat, (b) bagaimana ketersediaan dan kesiapan input-input pendidikan yang mendukung pelaksanaan program sekolah/madrasah, (c) bagaimana iklim keterbukaan manajemen sekolah/madrasah yang menyangkut program dan dana.

Manajemen pendidikan adalah pengelolaan proses pendidikan yang melibatkan semua komponen yang turut serta dalam aktivitas pendidikan seperti pemerintah /yayasan dan pelaksanaan operasional pendidikan seperti kepala sekolah, guru dan pegawai serta para orang tua siswa. Sedangkan manajemen sekolah adalah proses pendayagunaan sumber-sumber manusiawi bagi penyelenggaraan sekolah secara efektif (Sahertian, 1987).

Mutu/kualitas pendidikan adalah suatu kualitas dari hasil yang diperoleh selama proses pendidikan. Hal ini dapat dicerminkan pada mutu lulusan atau luaran (*output, outcome, dan impact*). Sedangkan mutu sekolah adalah kualitas dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat pada

kelengkapan sarana dan prasarana proses belajar mengajar serta lingkungan belajar siswa. Mutu sekolah sering dikaitkan dengan sekolah yang sehat atau tidak sehat. Jika siswa (input) diproses didalam sekolah yang sehat kemungkinan besar akan menghasilkan mutu lulusan yang baik sehingga mutu pendidikan lebih tinggi.

Dewasa ini total quality manajemen sedang banyak dipergunakan oleh banyak organisasi swasta, umum dan nirlaba untuk meningkatkan produktivitas organisasinya. Pada tahun 1991 TQM telah digunakan oleh lebih dari 3000 perusahaan dan 40 lembaga negara di Amerika. TQM terdiri atas beberapa bagian yang didisain untuk meningkatkan efesiensi dan produktivitas organisasi melalui pengamatan terhadap para *supplier*, proses kerja dan kepuasan konsumen. Jadi perspektif dari system ini adalah, fungsi *input*, *proses* dan *output*.

Kontrol kualitas dan jaminan mutu adalah istilah yang digunakan oleh perusahaan dan beberapa obyek umum misalnya rumah sakit, yang mengacu pada proses serupa dengan evaluasi monitoring. Brandeburg (1989) di bawah judul "*New Terms for familiar functions*" menyatakan bahwa kontrol kualitas adalah kegiatan memonitor input dan proses untuk tujuan formatif sementara jaminan mutu adalah tindakan memonitor produk untuk tujuan sumatif.

Madrasah Aliyah (disingkat MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Menengah Atas, memiliki kurikulum sama dengan SMA dengan muatan mata pelajaran agama yang lebih banyak (10 jam pelajaran), yaitu : Fiqih, Akidah-akhlak, Al Quran-Hadits, Bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dalam Pengelolaannya Madrasah Aliyah (MA) berada di bawah naungan Kementerian Agama. Pendidikan Madrasah Aliyah (MA) ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari Kelas 10 sampai Kelas 12. Pada tahun kedua (yakni Kelas 11), seperti halnya siswa SMA, siswa MA memilih salah satu dari 4 jurusan yang ada, yaitu : Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Keagamaan Islam, dan Bahasa. Pada akhir tahun ketiga (yakni Kelas 12), siswa diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (UN) yang mempengaruhi kelulusan siswa.

Program sekolah/madrasah merupakan rencana yang komprehensif untuk mengoptimalkan pemanfaatan segala sumber daya yang ada yang mungkin diperoleh guna mencapai tujuan dimasa datang.

Seperti diuraikan oleh Depdiknas (2001) jenis program sekolah sebagai berikut : (1) Program jangka pendek meliputi waktu 1 (satu) tahun; (2) Program jangka menengah meliputi waktu 4 (empat) tahun; dan (3) Program jangka panjang meliputi waktu 8 (delapan) tahun. Sedangkan berdasarakan dimensinya program sekolah terdiri dari :

- (1) Program kesiswaan, terdiri dari indikator : penerimaan siswa baru, organisasi kelas, beasiswa, pramuka, ekstrakurikuler, program menabung.
- (2) Program sarana prasarana, terdiri dari indikator : peralatan laboratorium, alat perkantoran, UKS dan WC, alat olah raga, pengelolaan lingkungan, kebun dan sampah.
- (3) Program kurikulum yang terdiri dari indikator : pembagian tugas mengajar dan buku administrasi, supervisi, kegiatan evaluasi, pembuatan laporan daya serap dan pencapaian target kurikulum, rapat rutin serta kenaikan pangkat dan pemeroleh angka kredit.

Untuk melihat keberhasilan atau organisasi dapat diketahui dari kinerja (*performance*) dari organisasi tersebut. Hal ini mengacu seperti yang dikemukakan oleh *international Group Far Studies Planning* (Interplan, 1969) sebagai berikut kinerja organisasi merupakan kriteria penilaian terhadap keberhasilan suatu organisasi dalam menjalankan segenap tugas, fungsi yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui tiga dimensi program sekolah/madrasah di atas tolak ukur yang akan ditetapkan minimal dalam waktu satu tahun.

Benn (1952) mengatakan kemampuan (*ability*) sebagai *adequate mental or physical strength, energy, dexterity or other qualification, skill and resources to perform particular acts, job responsibility, duties and soforth*, artinya : Kekuatan mental atau fisik yang memadai, energi, ketangkasan atau kualifikasi-kualifikasi lainnya seperti keterampilan dan sumber-sumber guna melaksanakan tindakan-tindakan tertentu, tanggung jawab, jabatan, tugas-tugas dan sebagainya. Secara

singkat pendapat tersebut menyatakan bahwa kemampuan adalah kualifikasi yang dimiliki seseorang yang memberinya kemungkinan untuk melaksanakan sesuatu.

Mengenai fungsi-fungsi manajerial yang akan dikemukakan di sini adalah kemampuan manajerial kepala sekolah terdiri dari : perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Kepala sekolah sebagai supervisor harus memiliki tiga keterampilan dasar (Bafadal, 1992) yaitu : (1) keterampilan konsep keterampilan konsep adalah keterampilan untuk memahami dan mengoperasikan organisasi; (2) keterampilan hubungan manusiawi adalah keterampilan untuk bekerjasama, memotivasi dan memimpin; (3) Keterampilan teknik adalah keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik dan perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan ada tidaknya kontribusi kompetensi, kemampuan manajerial dan keterampilan profesional kepala sekolah terhadap keberhasilan Program Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Jembrana.

Adapun manfaat penelitian ini adalah : 1) Aspek Teoritis, yaitu Sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran khususnya yang berkaitan dengan sumber daya bidang pendidikan, manajemen dan program pendidikan untuk memperkaya wawasan keilmuan dan pengembangan pendidikan secara umum;

2) Aspek praktis yaitu, (1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada kepala sekolah, khususnya pada Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Jembrana tentang faktor apa saja yang dapat menentukan keberhasilan program sekolah; (2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah tentang bagaimana upaya yang harus dilakukan dalam mencapai keberhasilan program sekolah; (3) Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pengambilan kebijakan terutama pengawas, Kepala Dinas Pendidikan, pemuda dan olah raga serta Kepala Bidang Kependidikan Dasar Islam dan Pemberdayaan Masjid Kantor Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bali dalam menyikapi upaya pembinaan,

peningkatan kompetensi, kemampuan manajerial dan profesionalisme kepala sekolah serta bagaimana melakukan penempatan kepala sekolah yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan organisasi yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan organisasi.

II. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah Penelitian *expost facto* (pengukuran setelah kejadian), karena data penelitian baik variabel bebas maupun variabel terikat telah terjadi sebelum penelitian dilakukan (Sugiono, 2000).

Untuk mendukung akurasi data maka peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana maupun regresi ganda.

Populasi penelitian ini adalah guru-guru Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Jembrana yang berjumlah 123 dengan sampel 81 orang guru dipilih secara *simple random sampling*.

Tabel 1. Jumlah Sampel Pada Masing-masing Madrasah Aliyah (MA) yang Diteliti

No	Kecamatan	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Sampel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jembrana	MAN Negara	62 orang	41 orang
2.	Negara	MA. Manbaul 'Ulum	21 orang	14 orang
3.	Mendoyo	MAN Mendoyo	23 orang	15 orang
4.	Melaya	MA. Al-Mubarak	17 orang	11 orang
Total			123 orang	81 orang

Ada empat variabel yang diteliti yakni ; tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel-variabel bebas yang dimaksud adalah ; Kompetensi Kepala Sekolah (X_1), Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_2), Keterampilan Profesional Kepala Sekolah (X_3) dan sebagai variabel terikat adalah Keberhasilan Program Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Jembrana (Y).

Kompetensi Kepala Sekolah (X_1) adalah skor yang diperoleh oleh kepala sekolah berdasarkan penilaian guru dari kuesioner dengan model skala Likert yang menggambarkan kecakapan yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah mencakup tiga dimensi antara lain : kompetensi pribadi, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

Kemampuan manajerial kepala sekolah (X_2) adalah skor yang diperoleh oleh kepala sekolah berdasarkan penilaian guru dari kuesioner dengan model skala Likert yang menggambarkan kecakapan yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang mencakup ; perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan serta pengendalian.

Keterampilan profesional kepala sekolah (X_3) adalah skor yang diperoleh oleh kepala sekolah berdasarkan penilaian guru dari kuesioner dengan model skala Likert yang menggambarkan keterampilan yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah sebagai manajer harus memiliki tiga keterampilan dasar tersebut yaitu ; keterampilan konsep (*conceptual skill*), keterampilan manusiawi (*human skill*) dan keterampilan teknik (*tehnical skill*).

Keberhasilan program sekolah (Y) adalah skor yang diperoleh oleh sekolah berdasarkan penilaian guru dari kuesioner dengan model skala Likert yang menggambarkan keberhasilan dalam mengoptimalkan pemanfaatan segala sumber daya yang ada yang mungkin diperoleh guna mencapai tujuan sekolah, yang terdiri tiga program yaitu : program kesiswaan, program sarana prasarana dan program kurikulum.

Data tentang Kompetensi Kepala Sekolah (X_1), Kemampuan manajerial kepala sekolah (X_2), Keterampilan profesional kepala sekolah (X_3) dan keberhasilan program sekolah (Y) dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan data yang diperoleh dan bentuk data yang diperoleh dalam bentuk skala interval.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi dan regresi dengan analisis regresi tiga prediktor dan satu kriterium. Variabel prediktor pertama yaitu Kompetensi Kepala Sekolah (X_1), Variabel prediktor kedua Kemampuan manajerial kepala sekolah (X_2), Variabel prediktor ketiga

Keterampilan profesional kepala sekolah (X_3) dan sebagai variabel kriteriumnya adalah keberhasilan program sekolah (Y).

Hipotesis penelitian yang dirumuskan sebagai berikut : (1) ada kontribusi yang positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 terhadap keberhasilan program sekolah (Y). (2) secara simultan terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel (Y).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengukuran terhadap Kompetensi Kepala Sekolah menunjukkan bahwa skor tertinggi 93, sedangkan skor terendah 46. Hasil uji dengan statistik deskriptif diperoleh rata – rata sebesar 77,880; simpangan baku 10,884; varians sebesar 118,460; modus 86 dan median sebesar 80.

Dari hasil pengukuran terhadap Kemampuan manajerial kepala sekolah menunjukkan bahwa skor tertinggi 84, sedangkan skor terendah 41. Hasil uji dengan statistik deskriptif diperoleh rata – rata sebesar 66,990; simpangan baku 11,318; varians sebesar 128,087; modus 77 dan median sebesar 70.

Dari hasil pengukuran terhadap Keterampilan profesional kepala sekolah menunjukkan bahwa skor tertinggi 150, sedangkan skor terendah 74. Hasil uji dengan statistik deskriptif diperoleh rata – rata sebesar 115,21; simpangan baku 18,349; varians sebesar 336,668; modus 104 dan median sebesar 114.

Dari hasil pengukuran terhadap Keberhasilan Program Madrasah Aliyah (MA) menunjukkan bahwa skor tertinggi 84, sedangkan skor terendah 47. Hasil uji dengan statistik deskriptif diperoleh rata – rata sebesar 70,59; simpangan baku 10,609; varians sebesar 112,544; modus 83 dan median sebesar 73.

Hasil pengujian normalitas sebaran data dengan uji uji Kolmogorov – Smirnov (*lilliefors significance correction*) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh bahwa baik variabel kompetensi, kemampuan manajerial, keterampilan profesional kepala sekolah dan keberhasilan program Madrasah Aliyah (MA) Di Kabupaten Jembrana berdistribusi normal karena semua variabel memiliki nilai $P > 0,05$ atau memiliki signifikan lebih besar dari 0,05. Untuk leboh jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Sebaran Data dengan uji Kolmogorov – Smirnov (*lilliefors significance correction*) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Variabel	Kolmogorov – Smirnov (<i>lilliefors significance correction</i>)	P atau sig.	Kesimpulan
a. Keberhasilan Program sekolah/madrasah	0,145	0,073	Normal
b. kompetensi kepala sekolah/madrasah	0,102	0,078	Normal
c. kemampuan manajerial kepala sekolah/madrasah	0,138	0,062	Normal
d. keterampilan profesional kepala sekolah/madrasah	0,085	0,200	Normal

Hasil pengujian Uji Linieritas dan Keberartian Arah Regresi diperoleh bahwa harga $F_{linierity}$ F hitung dengan $P < 0,05$ atau signifikansi lebih kecil 0,05, jadi koefisien arah regresinya berarti. Untuk $F_{Dev from linierity}$ F harga dengan $P > 0,05$ atau signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dinyatakan bentuk regresinya linier sehingga perbedaannya tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontribusi antara kompetensi, kemampuan manajerial dan keterampilan profesional kepala sekolah terhadap keberhasilan program Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Jembrana semuanya mempunyai bentuk regresi Linier

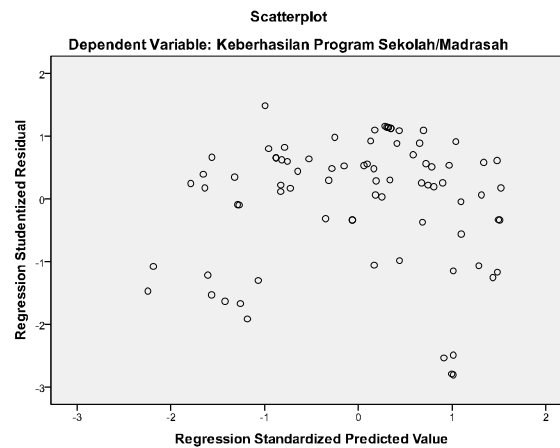
Hasil pengujian Multikolinieritas dengan korelasi product moment dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Uji Multikolinieritas dengan korelasi product moment

R	X ₁	X ₂	X ₃
X ₁	1	0,761 ^{*)}	0,699 ^{*)}
X ₂	0,761 ^{*)}	1	0,744 ^{*)}
X ₃	0,699 ^{*)}	0,744 ^{*)}	1

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa r_{xy} antar sesama variabel bebas kurang dari 0,800 ($r_{xy} < 0,800$), jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas tidak terdapat masalah multikolinieritas (nirkolinier)

Hasil pengujian homogenitas slop regresi (heteroskedatisitas) diperoleh hasil sebagai berikut :



Gambar 1. Uji Homogenitas Slop (Heteroskedatisitas)

Berdasarkan gambar tersebut terjadi varian yang konstan, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi hubungan antara kompetensi (X_1), kemampuan manajerial (X_2) dan keterampilan profesional kepala sekolah dengan keberhasilan program Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Jembrana, Karena titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas dan menyebar.

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin – Watson* sebesar 0,886 mendekati 1 dan berada dalam kisaran nilai -2 sampai dengan 2, maka dapat dikatakan bahwa pada semua instrumen variabel tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas Kompetensi (X_1), Kemampuan Manajerial (X_2), Keterampilan Profesional Kepala Sekolah (X_3) terhadap Keberhasilan Program Madrasah Aliyah (MA) Di Kabupaten Jembrana (Y) tidak terjadi autokorelasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model	R	R ²	R ² yang disesuaikan	Standard perkiraan kesalahan	Durbin-Watson
1	0,418	0,174	0,142	9,825	0,886

Hipotesis dalam penelitian ini yang diuji adalah (1) terdapat kontribusi kompetensi kepala sekolah terhadap keberhasilan program Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Jembrana, (2) terdapat kontribusi kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap keberhasilan program Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Jembrana, (3) terdapat kontribusi keterampilan profesional kepala sekolah terhadap keberhasilan program Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Jembrana dan (4) secara bersama-sama terdapat kontribusi antara kompetensi, kemampuan manajerial dan keterampilan profesional kepala sekolah terhadap keberhasilan program secara positif dan signifikan pada Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Jembrana. Setelah data dianalisis, diperoleh ringkasan hasil analisis seperti tampak pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Variabel	Persamaan garis Regresi	Koefisien Korelasi	Kontribusi (%)	Sumbangan Efektif (SE)
X ₁ dengan Y	$\hat{Y} = 42,653 + 0,359 X_1$	0,368	13,5	2,675
X ₂ dengan Y	$\hat{Y} = 44,766 + 0,386 X_2$	0,411	16,9	11,162
X ₃ dengan Y	$\hat{Y} = 45,839 + 0,215 X_3$	0,372	13,8	3,591
X ₁ , X ₂ dan X ₃ dengan Y	$\hat{Y} = 41,586 + 0,071 X_1 + 0,255 X_2 + 0,056 X_3$	0,418	17,4	-
Keterangan	Signifikan & linier	Signifikan		

IV. PENUTUP

Berdasarkan temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh simpulan sebagai berikut :

- 1) Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan kompetensi kepala sekolah terhadap keberhasilan program Madrasah Aliyah (MA) di Kabupten Jembrana melalui persamaan $\hat{Y} = 42,653 + 0,359 X_1$ dengan kontribusi sebesar 13,5% dan memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 2,675%.
- 2) Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap keberhasilan program Madrasah Aliyah (MA) di Kabupten Jembrana melalui persamaan $\hat{Y} = 44,766 + 0,386 X_2$ dengan kontribusi sebesar 16,9% dan memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 11,162%.
- 3) Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan keterampilan profesional kepala sekolah terhadap keberhasilan program Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Jembrana melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 45,839 + 0,215 X_3$ dengan kontribusi sebesar 13,8% dan memberikan sumbangan efektif sebesar 3,591%.
- 4) Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan secara bersama-sama kompetensi kepala sekolah, kemampuan manajerial kepala sekolah dan keterampilan profesional kepala sekolah melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 41,586 + 0,071 X_1 + 0,255 X_2 + 0,056 X_3$ dengan kontribusi sebesar 17,4%

Implikasi dan tindak lanjut dari hasil penelitian di atas adalah :

- 1) Variabel kompetensi, kemampuan manajerial dan keterampilan profesional kepala sekolah sebagai variabel prediktor baik secara terpisah maupun secara simultan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan program sekolah pada Madrasah Aliyah (MA) di kabupaten Jembrana;
- 2) Bahwa untuk meningkatkan keberhasilan program sekolah pada Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Jembrana, perlu ketiga factor variabel prediktor tersebut ditingkatkan, yaitu : (1) Meningkatkan kompetensi kepala sekolah; (2) Meningkatkan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah; (3) Meningkatkan Keterampilan Profesional Kepala Sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1989. *Manajemen penelitian*. Jakarta : Ditjen Diksi Depdikbud.
- Bafadal, I. 1992. *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta : Bumi Aksara
- Benn, A.E. 1952. *The Management Dictionary*. New York : Exposition Press.
- Dantes, N. 1986. *Analisis Varians*. Singaraja : Jur. Ilmu Pendidikan FKIP UNUD.
- , 2001. *Cara Pengujian Alat Ukur*. Singaraja : IKIPN Singaraja
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2001. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah.
- Hamalik, O. 1991. *Pendidikan Guru Konsep dan strategi*. Bandung : CV Mandar Maju.
- Internet, 2012. http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_aliyah. Google : Wikipedia.org
- Internet, 2012. <http://kependaisbali.org/search.php>. Google : kependaisbali.org
- Koyan, W. 2007. *Statistik Terapan (Teknik Analisis Data Kuantitatif)*. Singaraja : Buku Ajar Program Studi MP Program Pasca Sarjana Undiksha.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sahertian, P.A. 1985. *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional Surabaya.
- Sugiono, 2000. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. ALFABETA
- Sterrs, R.M. 1980. *Efektivitas Organisasi* (Terjemahan Jamin). Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sukardi, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sulantara, 2009. *Kontribusi Perlakuan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Dan Sikap Profesi Terhadap Kinerja Guru Pembimbing Pada SMA Negeri Di Kabupaten Badung*. Tesis tidak diterbitkan. Singaraja : Program Pasca Sarjana Undiksha Singaraja.
- Sugiyono, 1993. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Wahjosumidjo, 2001. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.